

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Model Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kemmis (dalam Sanjaya, 2013, hlm 24) penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian relative dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi social untuk meningkatkan penalaran social mereka. Sedangkan PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2013, hlm 26). PTK merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh guru untuk proses perbaikan. Berdasarkan pengertian tersebut penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dalam lingkungan situasi social berdasarkan masalah yang kemudian dilaksanakan refleksi untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara menganalisis factor dan pengaruh dari masalah tersebut.

Menurut Sanjaya (2013, hlm 33) tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah peningkatan kualitas proses dan hasil belajar serta dapat mengembangkan sikap profesional guru. Menurut Sanjaya (2013, hlm 33) PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara praktis, sehingga kadang-kadang pelaksanaannya sangat situasional dan kondisional yang kadang-kadang kurang memperhatikan kaidah-kaidah ilmiah. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian tindakan kelas yaitu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan praktis dan mengembangkan sikap profesional guru.

Rancangan model PTK yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan Kemmis dan Taggart. Dengan menggunakan model ini pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan melakukan observasi mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya (Hopskins 2011, Hlm. 92). Setiap unsur dari model tindakan itu sendiri yakni sebagai berikut:

**Siti Syadiah, 2018**

*PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA  
SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

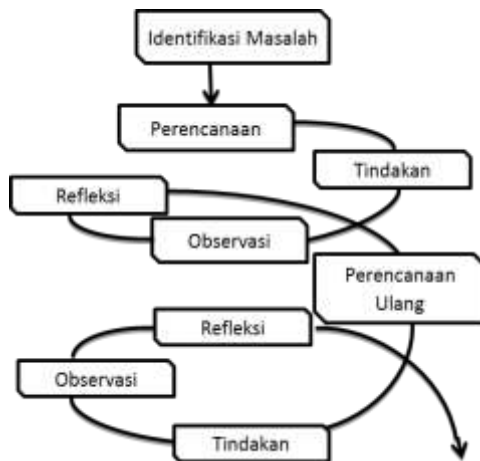
- a. Adanya perencanaan, yakni kegiatan yang disusun sebelum tindakan dimulai. Kegiatan perencanaan dimulai dengan mengidentifikasi masalah terlebih dahulu, menganalisis penyebab masalah, merumuskan masalah, serta merancang tindakan seperti apa yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti dan kolaborator merencanakan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mengatasi masalah berdasarkan hasil pengamatan.
- b. Adanya tindakan itu sendiri, yakni perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan sekaligus jawaban dari rancangan tindakan. Pada tahap ini, pelaksana tindakan harus ingat dan mengacu pada apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. Perubahan diperbolehkan asal tidak mengubah prinsip.
- c. Observasi, yakni kegiatan yang dilakukan oleh pengamat untuk mengumpulkan informasi tentang tindakan yang dilakukan peneliti termasuk pengaruh yang ditimbulkan oleh perlakuan guru. Observasi atau pengamatan dilakukan oleh observer pada waktu tindakan sedang dilakukan. Observer melakukan pengamatan terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Observer mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus selanjutnya.
- d. Refleksi, yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis hasil observasi, terutama untuk melihat berbagai kelemahan yang perlu diperbaiki. Pada bagian ini dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.

Apabila digambarkan model spiral yang dikembangkan oleh Hopkins seperti yang digambarkan berikut:

**Siti Syadiah, 2018**

*PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA  
SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)



Gambar 3.1 Desain siklus Kemmis S dan Mc Taggart (Hopskin, 2011, hlm 92) dan dimodifikasi penulis.

## B. Lokasi dan Subyek

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V salah satu SD yang terletak di jalan Sariwangi kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

### 2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V di salah satu SD yang terletak di jalan Sariwangi kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di kelas VD dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Dengan karakteristik bahwa kemampuan pemecahan masalah masih rendah hal tersebut terlihat dari masih banyaknya siswa yang ketika diberi soal cerita masih kesulitan dalam menyelesaikannya.

## C. Faktor-faktor yang Diteliti

Faktor-faktor yang diteliti dalam PTK ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran matematika dengan penerapan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) yang terkait dengan keterlaksanaan tahapannya yaitu penggunaan masalah kontekstual, penggunaan model, penggunaan kontribusi siswa, Interaktivitas dan

Siti Syadiah, 2018

*PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

keterkaitan. Faktor lain yang diteliti adalah kemampuan pemecahan masalah siswa yang terdiri dari memahami masalah, menentukan penyelesaian masalah, melaksanakan perhitungan, memeriksa kebenaran jawaban.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti adalah:

##### 1. Observasi

Menurut Sanfiah Faisal (Sugiyono, 2012, hlm 310) kegiatan observasi ini dapat diklasifikasikan menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data proses pembelajaran yaitu untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan aktivitas siswa. Hal yang diobservasi meliputi penerapan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) yang terkait dengan keterlaksanaan tahapannya yaitu penggunaan masalah kontekstual, penggunaan model, penggunaan kontribusi siswa, Interaktivitas dan keterkaitan.

##### 2. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Menurut Widyoko (dalam Arikunto, 2013) tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes dikerjakan siswa secara individual yang diberikan pada setiap akhir siklus. Tes dalam penelitian ini dilakukan secara tertulis yaitu menggunakan tes uraian mengenai menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengolahan data.

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengolahan data secara kuantitatif dilakukan terhadap variabel kemampuan pemecahan masalah. Data yang diperoleh dari hasil penilaian terhadap jawaban yang dituliskan oleh siswa yang terdiri dari empat indikator yaitu (1) memahami masalah; (2) menentukan penyelesaian masalah (3) melaksanakan perhitungan, dan (4) memeriksa kembali jawaban.

##### 1. Analisis Data kuantitatif

#### **Siti Syadiah, 2018**

*PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Analisis data kemampuan pemecahan masalah siswa dalam mengerjakan soal . dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator menurut polya (dalam Rostika Deti dan Herni Junita, 2017, hlm 40) yang kemudian dikembangkan kembali oleh peneliti. Adapun pedoman penilaian kemampuan pemecahan masalah siswa menurut peneliti yang disajikan dalam table berikut:

**Tabel 3.1. Tabel Kemampuan Pemecahan Masalah**

Adaptasi jurnal Rostika D dan Herni Junita (2017) serta dikembangkan oleh peneliti

Aspek	Skor	Indikator
Memahami masalah	0	Belum mampu mengidentifikasi data-data yang diketahui dan ditanyakan
	1	Mampu mengidentifikasi data yang diketahui dan ditanyakan hanya sebagian saja
	2	Mampu mengidentifikasi data yang diketahui dan ditanyakan dengan lengkap
Merencanakan penyelesaian masalah	0	Tidak menggunakan stretegi/rumus
	1	Menggunakan strategi/rumus yang kurang tepat
	2	Menggunakan strategi/rumus yang sebagian benar tetapi mengarah pada jawaban yang salah
	3	Menggunakan strategi/rumus yang benar dan mengarah pada solusi yang benar
Melaksanakan perhitungan	0	Tidak ada solusi sama sekali
	1	Menggunakan prosedur yang mengarah pada jawaban yang benar
	2	Menggunakan prosedur yang benar akan tetapi

**Siti Syadiah, 2018**

*PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		salah perhitungan saja
	3	Proses dan hasil benar
Memeriksa kebenaran jawaban	0	Tidak ada pemeriksaan / tidak ada keterangan apapun
	1	Ada penginterpretasian akan tetapi kata-katanya kurang tepat
	2	Menginterpretasikan hasil dengan bentuk kata-kata dengan tepat.
$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100$		

Adapun suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya (Depdikbud dalam Trianto, 2010 hlm 241).

2. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah model Miles and Huberman yang terdiri dari empat tahap sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2012, hlm 338) menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak diperlukan. Data didapat dari instrumen lembar observasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME).

b. *Data Display* (penyajian data)

Menurut Sugiyono (2012, hlm 341) penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (penyimpulan data)

Menurut Wardhani dan Wihardit (2011, hlm 231) berdasarkan paparan atau deskripsi data yang telah dibuat kemudian ditarik kesimpulan dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau formula singkat. Seluruh hasil analisis yang terdapat dalam reduksi data maupun sajian data diambil suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap

**Siti Syadiah, 2018**

**PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

mulai dari kesimpulan sementara, yang ditarik pada akhir siklus I, ke kesimpulan pada akhir siklus II dan seterusnya. Kesimpulan yang pertama sampai dengan yang terakhir saling terkait dan simpulan pertama sebagai pijakan awal.

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas pada penelitian ini mengikuti model Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Hopkins 2011 hal 91) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi tindakan yang telah diterapkan yaitu metode *Beras* untuk meningkatkan kemampuan literasi aksara siswa dalam menulis cerita pendek. PTK yang telah dilakukan ini terdiri dari dua siklus dengan menerapkan tahapan dalam metode *Beras*. Berikut prosedur penelitian yang telah dilaksanakan:

### **1. Siklus I**

Berdasarkan analisis hasil kemampuan menulis cerita pendek siswa yang diperoleh dari hasil belajar siswa sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis cerita pendek. Dari sini akhirnya peneliti menyusun prosedur pelaksanaan PTK yang ditempuh dalam tindakan siklus I sebagai berikut.

#### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah menyiapkan kelengkapan prapelajaran yang meliputi kegiatan berikut ini.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) yang berorientasi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
- 2) Membuat lembar kerja kelompok.
- 3) Membuat instrument tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa.
- 4) Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian yang berupa lembar observasi.
- 5) Membuat media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

**Siti Syadiah, 2018**

**PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA  
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- 6) Mendiskusikan RPP, LK, dan instrument penelitian dengan dosen pembimbing.
- 7) Menyediakan peralatan yang akan digunakan untuk mendokumentasikan selama kegiatan pelaksanaan siklus I berlangsung.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat yaitu dalam satu kali pertemuan. Pada tahapan ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) yang telah direncanakan dan dikembangkan kedalam RPP. Pada saat pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 April 2018. Tahapan pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) siklus I sebagai berikut:

##### a. Karakteristik 1 (Penggunaan Masalah Kontekstual)

Guru menyajikan sebuah masalah yang berhubungan dengan kehidupan siswa. Masalah yang disajikan adalah mengenai pengumpulan data no sepatu para siswa dan pengolahan data tersebut. Pada siklus I materi yang disampaikan mengenai pengolahan data kedalam bentuk diagram batang dan lingkaran.

##### b. Karakteristik 2 (Penggunaan Model)

Penggunaan model yang dimaksud yaitu penggunaan media yang digunakan sebagai jembatan pemikiran para siswa. Media yang digunakan pada pembelajaran ini adalah sebuah patang diagram yang akan diisi sesuai data para siswa.

##### c. Karakteristik 3 (Penggunaan Kontribusi Siswa)

Para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dituntut untuk memahami pembelajaran dengan mencari sendiri. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator.

##### d. Karakteristik 4 (Interaktivitas)

Siswa berdiskusi dengan kelompoknya. Setelah selesai berdiskusi setiap kelompok diminta untuk memaparkan hasil dari diskusi kelompoknya. Setelah selesai melaksanakan persentasi kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai jawaban yang

**Siti Syadiah, 2018**

**PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA  
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



dikemukakan oleh kelompok yang melaksanakan presentasi apabila masih ada yang belum dimengertinya.

e. Karakteristik 5 (Keterkaitan)

Pada tahapan ini guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang dilaksanakan serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

**c. Pemantauan atau observasi**

Kegiatan pada tahap ini adalah mengadakan observasi terhadap pelak-sanaan pembelajaran dengan lembar observasi yang telah dibuat. Fokus observasi adalah bagaimana proses penerapan tindakan yang dilaksanakan guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan dibekali lembar pengamatan menurut aspek-aspek identifikasi, waktu pelaksanaan, pendekatan, metode dan tindakan yang dilakukan peneliti, tingkah laku siswa, serta kelemahan dan kelebihan yang ditemukan.

**d. Refleksi**

Pada setiap akhir siklus dilakukan refleksi untuk mengetahui apa yang terjadi selama tindakan dilaksanakan. Adapun hal yang dilakukan saat refleksi adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis temuan hasil observasi saat pelaksanaan tindakan.
- 2) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan tindakan.
- 3) Melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa.

Hasil refleksi berupa simpulan apakah tindakan pada siklus I sudah berhasil meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa atau belum. Bila belum, berarti diputuskan untuk dilanjutkan dengan tindakan siklus II yang prosedurnya dilakukan dengan mempertimbangkan hasil refleksi siklus I.

**2. Siklus II**

Siklus II dilakukan sama dengan siklus I yang juga dilakukan dalam empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, dan evaluasi. Perbedaannya, dalam merencanakan siklus II ini peneliti membenahi kelemahan dan mempertahankan kelebihan pelaksanaan siklus I.

**a. Perencanaan**

**Siti Syadiah, 2018**

*PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah menyiapkan kelengkapan prapelajaran yang meliputi kegiatan berikut ini.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) yang berorientasi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
- 2) Membuat lembar kerja kelompok.
- 3) Membuat instrument tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa.
- 4) Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian yang berupa lembar observasi.
- 5) Membuat media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 6) Mendiskusikan RPP, LK, dan instrument penelitian dengan dosen pembimbing.
- 7) Meneyediakan peralatan yang akan digunakan untuk mendokumentasikan selama kegiatan pelaksanaan siklus II berlangsung.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat yaitu dalam satu kali pertemuan. Pada tahapan ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) yang telah direncanakan dan dikembangkan kedalam RPP. Pada saat pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 April 2018. Tahapan pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) siklus I sebagai berikut:

##### **a. Karakteristik 1 (penggunaan Masalah Kontekstual)**

Guru kembali menyajikan sebuah masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari para siswa. Masalah yang disajikan adalah mengenai pengumpulan data berat badan para siswa dan pengolahan data tersebut. Pada siklus II materi yang disampaikan mengenai pengolahan data kedalam bentuk diagram lingkaran dan menghitung rata-rata.

##### **b. Karakteristik 2 (Penggunaan Model)**

**Siti Syadiah, 2018**

**PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA  
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Model yang digunakan adalah sebuah lingkaran dari styrofoam yang akan dibuat sebuah diagram oleh para siswa.

c. Karakteristik 3 (Penggunaan Konstruksi Siswa)

Para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dituntut untuk memahami pembelajaran dengan mencari sendiri. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator. Para siswa mengerjakan soal yang tersedia dalam lembar kerja kelompok. Setiap siswa mendapatkan tugas yang berbeda-beda.

d. Karakteristik 4 (Interaktivitas)

Setelah selesai mengerjakan tugasnya para siswa berdiskusi mengenai hasil jawabannya dengan anggota kelompoknya. Setelah selesai berdiskusi setiap kelompok diminta untuk memaparkan hasil dari diskusi kelompoknya. Setelah selesai melaksanakan presentasi kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai jawaban yang dikemukakan oleh kelompok yang melaksanakan presentasi apabila masih ada yang belum dimengertinya atau apabila terjadi kesalahan perhitungan.

e. Karakteristik 5 (Keterkaitan)

Pada tahapan ini guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang dilaksanakan serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

### **G. Indikator Keberhasilan**

Untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah digunakan beberapa indikator keberhasilan. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam soal cerita dapat dilihat dengan cara membandingkan hasil jawaban siswa sebelum tindakan dan setelah akhir tindakan. Tindakan dinilai berhasil meningkatkan pemecahan masalah apabila 85% siswa telah memiliki kemampuan pemecahan masalah tinggi dalam menyelesaikan soal cerita. Adapun penentuan tinggi rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa dapat dilakukan dengan membagi skor perolehan siswa dibagi jumlah skor. Selanjutnya, rerata tersebut dikonfirmasi dengan pengelompokan tingkat kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, secara individual siswa dinyatakan tuntas apabila telah mampu mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Secara klasikal dikatakan tuntas belajar jika lebih dari

**Siti Syadiah, 2018**

*PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA  
SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

85 % (Depdikbud dalam Trianto, 2010, hlm 241) siswa mendapat nilai diatas 70.

**Siti Syadiah, 2018**

*PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA  
SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)